

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG
FUNGSI GIGI TERHADAP KONDISI GIGI DI DESA
BULUH AWAR KECAMATAN
SIBOLANGIT**



**NOVITA CAROLINA BUKIT
P07525016028**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI
2019**

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG
FUNGSI GIGI TERHADAP KONDISI GIGI DI DESA
BULUH AWAR KECAMATAN
SIBOLANGIT**

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Studi Diploma III



**NOVITA CAROLINA BUKIT
P07525016028**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI
2019**

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul KTI : GAMBARAN PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG FUNGSI GIGI TERHADAP KONDISI GIGI DI DESA BULUH AWAR KECAMATAN SIBOLANGIT

NAMA : NOVITA CAROLINA BUKIT

NIM : P07525016028

Telah Diterima Dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapan Penguji

Medan, 16 Mei 2019

Menyetujui,
Dosen Pembimbing



DR. drg. Ngena Ria, M.Kes
NIP. 196704101991032003

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan



drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP. 196911181993122001

LEMBAR PENGESAHAN

**Judul KTI : GAMBARAN PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG
FUNGSI GIGI TERHADAP KONDISI GIGI DI DESA BULUH
AWAR KECAMATAN SIBOLANGIT**

NAMA : NOVITA CAROLINA BUKIT

NIM : P07525016028

Karya Tulis Ilmiah Ini Telah Diuji Pada Sidang Ujian Jurusan
Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes RI Medan
2019

Penguji I



**drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP. 196911181993122001**

Penguji II



**drg. Hj. Aminah Br Saragih, M.Kes
NIP. 196309092002122003**

Ketua Penguji



**DR. drg. Ngena Ria, M.Kes
NIP. 196704101991032003**

**Ketua Jurusan Keperawatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan**



**drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP. 196911181993122001**

PERNYATAAN

**GAMBARAN PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG
FUNGSI GIGI TERHADAP KONDISI GIGI DI DESA
BULUH AWAR KECAMATAN
SIBOLANGIT**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah dituliskan atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Medan, 16 Mei 2019

Novita Carolina Bukit
P07525016028

**MEDAN HEALTH POLYTECHNICS OF MINISTRY OF HEALTH
DENTAL HYGIENE DEPARTMENT
SCIENTIFIC PAPER, 16 May 2019**

Novita Carolina Bukit

**Description of Community Knowledge About the Tooth Function towards
Tooth Conditions in Buluh Awar Village, Kec. Sibolangit**

viii + 22 pages, 2 tables, 10 attachments

Abstract

Apart from functioning as a tool for mastication, teeth also play a role in phonetics and aesthetics. If someone loses teeth, it will affect their daily activities, such as difficulty in chewing properly, limitations in speaking, and inconfident feeling.

This study is a descriptive study with a survey method that aims to describe the public's knowledge about the function and condition of teeth in Buluh Awar Village, Kec. Sibolangit. This study took 30 people as research samples. The primary data were obtained through questionnaires and examination of the condition of the respondent's teeth (DMF-T).

Through the results of the study, the following data were obtained: 19 people (63.33%) had knowledge in a good category, 11 people (36.67%) in the medium category, none in the poor category, and 241 cases of permanent dental caries (DMF-T) were found with DMF-T average of 8.03.

Good knowledge of each individual is not always followed by good action. The community is advised to fill in and install dentures in the dental health center as an action against caries and extracted teeth.

Keywords : Knowledge, Dental Function, Dental Condition

Reference : 18 (2003-2018)

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI
KTI, 16 MEI 2019**

Novita Carolina Bukit

Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Fungsi Gigi Terhadap Kondisi Gigi di Desa Buluh Awar Kec. Sibolangit

viii + 22 Halaman, 2 Tabel, 10 Lampiran

Abstrak

Gigi berfungsi sebagai mastikasi, fonetik, dan estetik. Bila kehilangan gigi dapat mempengaruhi aktivitas sehari-hari, seperti tidak dapat mengunyah dengan baik, keterbatasan dalam berbicara, dan tidak percaya diri.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif dengan metode survei yang bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan masyarakat tentang fungsi gigi terhadap kondisi gigi di Desa Buluh Awar Kec. Sibolangit. Jumlah sampel 30 orang. Data primer diperoleh melalui pengisian kuesioner dan pemeriksaan kondisi gigi (DMF-T) pada responden.

Hasil penelitian diperoleh data pengetahuan masyarakat mayoritas dengan kategori baik sebanyak 19 orang (63,33%), kategori sedang 11 orang (36,67%), dan tidak terdapat kategori buruk dan status kondisi gigi masyarakat diperoleh dengan jumlah karies gigi tetap (DMF-T) sebanyak 241 kasus dengan DMF-T rata-rata 8,03.

Adanya pengetahuan yang baik pada setiap individu tidak selalu diikuti dengan tindakan. Diharapkan kepada masyarakat dengan kondisi gigi karies dan gigi yang sudah dicabut agar ke pelayanan kesehatan gigi untuk melakukan penambalan dan pemasangan/ pemakaian gigi tiruan.

Kata kunci : Pengetahuan , Fungsi Gigi, Kondisi Gigi

Daftar bacaan : 18 (2003-2018)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan yang maha esa yang telah melimpahkan kasih dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah yang berjudul “**Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Fungsi Gigi Terhadap Kondisi Gigi di Desa Buluh Awar Kec.Sibolangit**”.

Proses Penulisan Karya Tulis ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak, dalam kesempatan ini ucapan terimakasih saya tidak terhingga saya sampaikan kepada yang terhormat:

1. drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes. Ketua Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes RI Medan.
2. DR. drg. Ngena Ria, M.Kes Selaku dosen pembimbing utama yang selalu bersedia meluangkan waktu membimbing, memberikan masukan dan pemikiran dengan penuh kesabaran di tengah-tengah tugasnya yang padat.
3. drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes Selaku dosen penguji I, atas bimbingan dan masukan, arahan, dan dukungan yang diberikan dalam penyempurnaan penulisan Karya Tulis Ilmiah.
4. drg. Hj. Aminah Br Saragih, M.Kes Selaku dosen penguji II, yang telah memberikan masukan dan arahan kepada penulis untuk penyempurnaan penulisan Karya Tulis Ilmiah.
5. Seluruh dosen dan staff Politeknik Jurusan Keperawatan Gigi yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah.
6. Kepala Desa beserta Seluruh Perangkat Desa di Desa Buluh Awar Kec. Sibolangit yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
7. Teristimewa penulis ucapkan terimakasih kepada kedua orang tuatercinta Bapak O. Bukit dan Ibu M. Br Ginting yang telah membesarkan, membimbing dan memanjatkan banyak doa dengan penuh rasa cinta, serta selalu menjadi motivasi buat penulis dan juga telah memberikan dukungan material sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan.

8. Kepada saudara kandung Zesica Clodia Br Bukit, Rut Winna Br Bukit, Angel Oktavia Br Bukit, dan Tania Lorenzia Br Bukit yang telah menjadi sumber inspirasi penulis serta memberikan banyak dukungan moral terhadap penulis.
9. Okta, Devi, Imanta, Sanna, dan Yesica beserta rekan-rekan mahasiswa Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Negeri Medan yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang telah memberikan banyak dorongan moral terhadap penulis.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna. Baik dari teknis penulisan maupun bahasa. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dan berbagai pihak demi sempurnanya Karya Tulis Ilmiah ini. Semoga bermanfaat baik bagi penulis maupun bagi pembacanya.

Medan, 16 Juni 2019
Penulis,

Novita Carolina Bukit

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
C.1. Tujuan Umum.....	3
C.2. Tujuan Khusus	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Pengetahuan	4
A.1 Pengertian Pengetahuan	4
A.1.1. Tingkat Pengetahuan	4
A.1.2. Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan	6
A.2 Pengertian Gigi	7
A.2.1 Jenis Gigi	7
A.2.2 Pengertian Fungsi Gigi	9
A.3 Kondisi Gigi	10
A.3.1 def- dan DMF-T	10
B. Kerangka Konsep.....	11
C. Defenisi Operasional.....	11
BAB III METODE PENELITIAN	13
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	13
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	13
B.1. Lokasi Penelitian.....	13
B.2. Waktu Penelitian	13
C. Populasi dan Sampel Penelitian	13
C.1. Populasi Penelitian	13

C.2. Sampel Penelitian	13
D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data.....	14
D.1 Instrumen Penelitian	14
D.2 Prosedur Penelitian	14
E. Pengolahan dan Analisa Data.....	15
E.1. Pengolahan Data	15
E.2. Analisa Data.....	15
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	16
A. Hasil Penelitian	16
B. Pembahasan	17
B.1 Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Fungsi Gigi terhadap Kondisi Gigi di Desa Buluh Awar Kec. Sibolangit Tahun 2019.....	17
B.2 Kondisi Gigi (DMF-T)	19
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	21
A. Simpulan	21
B. Saran	21
DAFTAR PUSTAKA	22
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tebel 4.1	Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Fungsi Gigi Terhadap Kondisi Gigi Di Desa Buluh Awar Kec. Sibolangit Tahun 2019.....	16
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Kondisi Gigi Masyarakat di Desa Buluh Awar Kec. Sibolangit Tahun 2019.....	16

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner
Lampiran 2	Format pemeriksaan
Lampiran 3	Informen consent
Lampiran 4	Etical Clerance
Lampiran 5	Surat Permohonan Izin Penelitian
Lampiran 6	Surat Persetujuan Pelaksanaan Penelitian
Lampiran 7	Master Tabel
Lampiran 8	Daftar Konsultasi
Lampiran 9	Jadwal Penelitian
Lampiran 10	Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan adalah keadaan sehat baik secara fisik, mental, spiritual, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomi (Undang-Undang Kesehatan No.36 Tahun 2009). Demi kesejahteraan dan kemajuan Negara dilakukan pembangunan kesehatan dengan tujuan terciptanya masyarakat Indonesia yang hidup dan berperilaku dalam lingkungan sehat dan mampu menjangkau pelayanan kesehatan yang bermutu (Kementrian Kesehatan RI,2012).

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan tubuh yang dapat mempengaruhi kesehatan tubuh keseluruhan. Gigi merupakan bagian tubuh yang berfungsi untuk mengunyah, berbicara, dan mempertahankan bentuk muka, sehingga penting untuk menjaga kesehatan gigi sedini mungkin agar dapat bertahan lama dalam rongga mulut (Handayani dan Mitra,2016).

Secara umum masyarakat Indonesia masih sangat mengabaikan kondisi kesehatan gigi secara menyeluruh, meskipun sebenarnya mencakup estetika dan seluruh kesehatan umum (Kesehatan Gigi dan Mulut, 2010). Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018, data kesehatan gigi dan mulut, diketahui bahwa proporsi masalah gigi dan mulut sebesar 57,6% dan yang mendapatkan pelayanan dari tenaga medis gigi sebesar 10,2%, dan perilaku menyikat gigi dengan benar adalah 2,8%. Data penyakit karies gigi pada anak usia dini (5-6 tahun) adalah 93%.

Rongga mulut merupakan bagian tubuh yang penting untuk dijaga. Rongga mulut mencerminkan kesehatan secara umum. Rongga mulut merupakan satu unit fungsional dimana semua bagian seperti gigi, lidah, pipi, gingiva, saliva saling bergantung satu sama lain dan selalu berkaitan dengan proses menelan, mengunyah makanan, serta fungsi bicara dan bernafas (Wihardja dan Riani,2018).

Gigi memiliki fungsi untuk pengunyahan, berbicara, dan estetika. Sabagian gigi – geligi pada lansia sudah banyak yang rusak, bahkan kehilangan gigi sehingga memberikan kesulitan saat mengunyah makanan. Berkurangnya

kemampuan mencerna makanan akibat kerusakan gigi atau hilangnya gigi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kebutuhan gizi lansia. Kehilangan gigi pada lansia berdampak pada berbagai persoalan, di antaranya dampak psikologis seperti merasa malu, tegang, kehilangan selera makan, malnutrisi, tidur terganggu, kesulitan bergaul, menghindar untuk keluar, tidak memiliki teman, konsentrasi terganggu, hingga tidak dapat bekerja secara total (Senjaya,2016).

Kesehatan gigi merupakan salah satu aspek dari kesehatan seseorang yang merupakan hasil interaksi dari kondisi fisik, mental, dan sosial. Kehilangan gigi merupakan penyebab terbanyak menurunnya fungsi pengunyahan. Kehilangan gigi juga dapat mempengaruhi rongga mulut dan kesehatan umum sehingga akan mempengaruhi kualitas hidup seseorang secara keseluruhan. Kehilangan gigi dapat disebabkan oleh berbagai hal. Penyebab terbanyak kehilangan gigi adalah akibat buruknya status kesehatan rongga mulut, terutama karies dan penyakit periodontal.

Pengetahuan adalah merupakan hasil tahu dan ini terjadi setelah orang mengadakan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terhadap objek terjadi melalui panca indra manusia yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba dengan sendiri. Penginderaan pengetahuan sangat dipengaruhi oleh intensitas persepsi terhadap objek. Menurut Notoatmodjo (2003) sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.

Berdasarkan observasi data awal yang dilakukan pada ibu – ibu Desa Buluh Awar Kec. Sibolangit Tahun 2019 dengan jumlah 10 orang, dan setelah dilakukan pemeriksaan diperoleh data bahwa seluruh ibu mengalami gigi berlubang.

Berdasarkan latar belakang peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Fungsi Gigi Terhadap Kondisi Gigi di Desa Buluh Awar Kec. Sibolangit dengan alasan survei awal yang dilakukan peneliti pada Masyarakat Desa Buluh Awar Kec. Sibolangit belum pernah ditinjau aspek pengetahuan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu Bagaimana Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Fungsi Gigi Terhadap Kondisi Gigi di Desa Buluh Awar Kec. Sibolangit Tahun 2019.

C. Tujuan Penelitian

C.1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Fungsi Gigi Terhadap Kondisi Gigi di Desa Buluh Awar Kec. Sibolangit Tahun 2019.

C.2. Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan masyarakat tentang fungsi gigi.
2. Untuk mengetahui kondisi gigi masyarakat.

D. Manfaat Penulisan

1. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan untuk mengembangkan diri dalam disiplin ilmu kesehatan terutama yang menyangkut kesehatan gigi dan mulut, juga menambah pengalaman penulis dalam melaksanakan penelitian ilmiah.

2. Bagi Responden

Sebagai informasi dan pengetahuan tentang fungsi gigi.

3. Bagi Peneliti yang lain

Hasil penelitian dapat dimanfaatkan untuk bahan bacaan dan informasi dasar untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengetahuan

A.1 Pengertian Pengetahuan

Menurut Wawan dan Dewi (2018), Pengetahuan adalah merupakan hasil tahu dan ini terjadi setelah orang mengadakan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terhadap suatu objek terjadi melalui panca indra manusia yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba dengan sendiri. Pengindraan sampai menghasilkan pengetahuan dipengaruhi oleh intensitas perhatian persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan dipengaruhi oleh faktor pendidikan formal, dan sangat erat hubungannya dengan pendidikan diharapkan bahwa seseorang dengan pendidikan yang tinggi maka akan semakin luas pengetahuannya.

A.1.1 Tingkat Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo, pengetahuan dalam domain kognitif mempunyai 6 tingkat, yaitu :

1. Tahu (*Know*)

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Pengetahuan tingkat ini adalah mengingat ini adalah mengingat kembali (*recall*) terhadap suatu yang spesifik dan seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang diterima. Tahu merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah. Misalnya, seseorang dapat menyebutkan fungsi gigi.

2. Memahami (*Comprehention*)

Memahami artinya suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan secara benar. Orang yang telah paham terhadap objek atau materi dapat menjelaskan, menyebutkan contoh, menyimpulkan, meramalkan dan sebagainya terhadap suatu objek yang dipelajari. Misalnya seseorang dapat menjelaskan pentingnya gigi.

3. Aplikasi (*Application*)

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi ataupun kondisi riil (sebenarnya). Aplikasi dapat diartikan aplikasi atau penggunaan hukum-hukum, rumus, metode, prinsip dan sebagainya dalam konteks atau situasi yang lain. Misalnya, seseorang dapat menggunakan rumus dalam perhitungan hasil penelitian, dapat menggunakan prinsip siklus pemecahan masalah kesehatan dari kasus yang diberikan.

4. Analisis (*Analysis*)

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menyatakan materi atau suatu objek kedalam komponen-komponen tetapi masih didalam struktur organisasi tersebut dan masih ada kaitannya satu sama lain. Kemampuan analisis dapat dilihat dari penggunaan kata-kata kerja, dapat menggabungkan, membedakan dan sebagainya.

5. Sintesis (*Syntesis*)

Sintesis menunjukkan pada suatu kemampuan untuk melaksanakan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu keseluruhan yang baru. Dengan kata lain sintesis adalah suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi yang ada. Misalnya, seseorang dapat menyusun, merencanakan, meringkaskan, menyesuaikan terhadap suatu teori atau rumusan-rumusan yang telah ada.

6. Evaluasi (*Evaluations*)

Evaluasi berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian tersebut berdasarkan suatu kriteria yang ditentukan sendiri atau menggunakan kriteria-kriteria yang telah ada. Seseorang dapat membandingkan antara anak yang cukup gizi dengan anak yang kurang gizi, menanggapi terjadinya diare disuatu tempat, dapat menafsirkan penyebab seseorang tidak menambal gigi.

Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (*overt behaviour*). Dari pengalaman dan penelitian ternyata perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan. Penelitian Rogers 1974 (Notoatmodjo, 2003) mengungkapkan bahwa sebelum mengadopsi perilaku baru di dalam diri seseorang terjadi proses yang berurutan, yaitu :

1. *Awareness* (kesadaran) dimana seseorang menyadari dalam arti mengetahui terlebih dahulu terhadap stimulus (objek).
2. *Interest* (merasa tertarik) dimana individu mulai menaruh perhatian dan tertarik pada stimulus.
3. *Evaluation* (menimbang-nimbang) individu akan mempertimbangkan baik buruknya tindakan terhadap stimulus tersebut bagi dirinya, hal ini berarti sikap responden sudah lebih baik.
4. *Trial*, dimana individu mulai mencoba perilaku baru.
5. *Adaption*, dan sikapnya terhadap stimulus.

A.1.2 Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan

Menurut Wawan dan Dewi (2018), beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan, yaitu :

a. Faktor Internal

1. Pendidikan

Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju kearah cita-cita tertentu yang menentukan manusia untuk berbuat dan mengisi kehidupan untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan. Misalnya hal-hal yang menunjang kesehatan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup. Pendidikan dapat memengaruhi seseorang termasuk juga perilaku seseorang akan pola hidup terutama dalam memotivasi untuk sikap berperan serta dalam pembangunan menurut Mantra yang dikutip Notoatmodjo (2003). Makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah menerima informasi (Nursalam,2003).

2. Pekerjaan

Menurut Thomas yang dikutip oleh Nursalam (2003), pekerjaan adalah keburukan yang harus dilakukan terutama untuk menunjang kehidupannya dan kehidupan keluarga. Pekerjaan bukanlah sumber kesenangan, tetapi lebih banyak cara mencari nafkah yang membosankan, berulang dan banyak tantangan. Umumnya bekerja merupakan kegiatan yang menyita waktu. Bekerja bagi ibu-ibu akan mempunyai pengaruh terhadap kehidupan keluarga.

3. Umur

Menurut Elisabeth yang dikutip Nursalam (2003), usia adalah umur individu yang dihitung mulai saat dilahirkan sampai berulang tahun. Sedangkan

menurut Huclok (1998) semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja. Dari segi kepercayaan masyarakat, seseorang yang lebih dewasa dipercaya dari orang yang belum tinggi kedewasaannya.

b. Faktor Eksternal

1. Faktor Lingkungan

Menurut Ann.Mariner yang dikutip dari Nursalam, lingkungan merupakan seluruh kondisi yang ada disekitar manusia dan pengaruhnya yang dapat mempengaruhi perkembangan dan perilaku orang atau kelompok.

2. Sosial Budaya

Sistem sosial budaya yang ada pada masyarakat dapat mempengaruhi dari sikap dalam menerima informasi.

A.2 Pengertian Gigi

Gigi adalah tulang keras dan kecil-kecil berwarna putih yang tumbuh tersusun, berakar di dalam gusi dan berfungsi untuk mengunyah dan menggigit (Mumpuni dan Erlita, 2013)

Salah satu fungsi gigi adalah mengunyah makanan. Tanpa adanya gigi proses pengunyahan akan terganggu. Gigi terdapat mahkota, leher, dan akar. Mahkota gigi berada di atas gusi, lehernya dikelilingi gusi, dan akarnya berada dibawahnya. Struktur gigi terdiri dari email, dentin, dan pulpa (Hidayat dan Astrid, 2016).

A.2.1 Jenis Gigi

Menurut Erwana (2013), ada beberapa jenis gigi, yaitu:

1. Gigi Seri

Gigi seri (gigi insisif), berjumlah empat diatas empat dibawah. Dinamakan gigi seri karena gigi ini yang langsung terlihat sama, sepasang (seri), dan berdampingan. Gigi seri terletak pada bagian depan dan merupakan gigi yang sangat berpengaruh untuk fungsi fonetik dan estetik. Kerusakan pada gigi seri akan sangat mempengaruhi penampilan seseorang terutama *public figure*.

2. Gigi Taring

Gigi taring (kaninus), berjumlah empat, masing-masing satu disebelah kanan atas, satu disebelah kiri atas, satu di sebelah kanan bawah, dan satu

disebelah kiri bawah. Gigi ini adalah gigi yang terakhir tumbuh di rongga mulut, sehingga sering mengalami kekurangan tempat. Posisinya menjadi lebih menonjol dibandingkan gigi yang lain. Gigi taring merupakan salah satu gigi yang sering mengalami malposisi gigi, yang tumbuh tidak berada pada lengkung gigi.

3. Gigi Geraham Kecil

Gigi geraham kecil (premolar), berjumlah empat di bagian rahang/ mulut atas, yaitu dua disebelah kanan atas dan dua dibagian kiri atas, lalu ada empat lagi dibagian rahang/ mulut bawah, yaitu dua dibagian kanan bawah dan dua di bagian kiri bawah.

Premolar adalah jenis gigi yang hanya terdapat dalam periode gigi tetap. Pada periode gigi susu tidak ditemukan gigi geraham kecil, meskipun gigi geraham kecil tetap adalah gigi yang menggantikan gigi geraham susu dalam proses tumbuh kembang gigi. Gigi premolar atas secara bentuk anatomi berbeda dengan yang bawah.

2. Gigi Geraham Besar

Gigi geraham besar (molar), berjumlah enam dirahang/mulut atas, yaitu tiga di sebelah kiri atas dan tiga di sebelah kanan atas, serta enam dirahang /mulut bawah, yaitu tiga disebelah kiri bawah dan tiga disebelah kanan bawah. Gigi geraham besar adalah gigi dengan ukuran terbesar dari seluruh gigi yang ada. Seperti premolar, ada beberapa perbedaan antara molar atau gigi geraham, atas dengan bawah. Pada gigi geraham atas, akar gigi berjumlah tiga dan pada geraham bawah berakar dua.

Gigi geraham besar masing-masing ada tiga kanan atas, kiri atas, kanan bawah, dan kiri bawah, jadi jumlah totalnya adalah duabelas.

A.2.2. Pengertian Fungsi Gigi

Gigi berfungsi dalam proses pengunyahan. Mengunyah adalah menggigit dan menggiling makanan diantara gigi atas dan bawah.

Fungsi gigi dibagi menjadi dua, yaitu:

A.2.2.1 Fungsi Gigi Secara Spesifik

Menurut Erwana (2013) fungsi gigi secara spesifik adalah fungsi gigi dilihat dari fungsinya, yaitu:

1. Memotong

Fungsi gigi seri secara spesifik adalah memotong. Karena bentuk gigi seri yang memiliki sisi pengiris seperti pisau atau pedang. Makanan lunak yang terlalu besar untuk masuk akan dipotong seukuran mulut oleh gigi seri .

2. Merobek

Gigi taring dengan ujungnya yang runcing memiliki fungsi untuk merobek makanan sesuai dengan bentuk anatominya.

3. Menghaluskan

Fungsi gigi geraham adalah menghaluskan karena gigi geraham memiliki permukaan kunyah, yaitu dataran di bagian atas gigi. Makanan yang sebelumnya telah dipotong atau dirobek selanjutnya dihaluskan oleh gigi geraham agar organ pencernaan tidak bekerja terlalu keras.

Geraham kecil memiliki fungsi ganda, yaitu merobek dan menghaluskan. Karena bentuk gigi geraham kecil memiliki dua ujung runcing seperti gigi taring sekaligus permukaan kunyah seperti gigi geraham.

A.2.2.2 Fungsi Gigi Secara Umum

Menurut Hidayat dan Astrid (2016), fungsi gigi secara umum, yaitu:

1. Pengunyahan (*mastikasi*)

Gigi berperan penting untuk menghaluskan makanan agar lebih mudah ditelan serta meringankan kerja proses pencernaan. Tanpa adanya gigi proses pengunyahan akan terganggu.

2. Berbicara (*phonetik*)

Gigi sangat diperlukan untuk mengeluarkan atau melafalkan bunyi ataupun huruf-huruf tertentu, seperti misalnya huruf T, V, F, D dan S. Tanpa gigi, bunyi huruf-huruf ini tidak akan terdengar dengan sempurna. Dalam hal berbicara pun akan terdengar kurang atau bahkan tidak sempurna.

3. *Estetik*

Gigi yang tersusun rapi akan memberikan nilai estetik baik. Setiap orang secara khusus *public figure* sangat membutuhkan kondisi gigi yang sehat, bersih, dan rapi. Sehingga lebih meningkatkan rasa percaya diri dalam menjalankan profesinya.

A.3. Kondisi Gigi

A.3.1 DMF-T

Kondisi kesehatan gigi dapat dilihat dari tingkat kesehatan gigi dan mulut. Yaitu dari angka DMF-T pada gigi permanen Pintauli (2016).

Kode status karies gigi.

GIGI TETAP	STATUS / KONDISI
0	Sehat
1	Gigi berlubang
2	Tumpatan dengan karies
3	Tumpatan tanpa karies
4	Gigi dicabut karena karies
5	Gigi dicabut oleh sebab lain
6	Sealant, Varnish
7	Abutment, Mahkota khusus
8	Gigi tidak tumbuh
9	Gigi tidak termasuk kriteria diatas (misalnya: trauma/fraktur)

Keterangan :

- a. Kategori D
 - a) Semua gigi yang mengalami karies
 - b) Karies sekunder yang terjadi pada gigi dengan tumpatan permanen
 - c) Gigi dengan tumpatan sementara
- b. Kategori M

Semua gigi yang hilang atau dicabut karena karies dan yang akan dicabut (radix).
- c. Kategori F
 - a) Semua gigi dengan tumpatan permanen
 - b) Gigi yang sedang dalam perawatan saluran akar

B. Kerangka Konsep

Konsep adalah suatu abstraksi yang terbentuk oleh generalisasi dari hal-hal yang khusus. Oleh karena konsep merupakan abstraksi, maka konsep tidak dapat langsung diamati atau diukur. Konsep hanya dapat diamati melalui konstruk atau yang lebih dikenal dengan nama variabel. Jadi variabel adalah simbol atau lambang yang menunjukkan nilai atau bilangan dari konsep atau variabel adalah sesuatu yang bervariasi (Notoatmodjo,2017).

Kerangka Konsep penelitian adalah suatu hubungan antara konsep-konsep yang ingin diamati atau diukur melalui penelitian yang akan dilakukan. Kerangka konsep dibedakan menjadi dua bagian yaitu:

1. Variabel Bebas (independent) yaitu sifatnya yang mempengaruhi atau terpengaruh.
2. Variabel Terikat (dependent) yaitu sifatnya tergantung akibat terpengaruh

Pada penelitian ini yang menjadi variabel independent dan dependent yaitu



C. Defenisi Operasional

Defenisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan. Defenisi operasional penting dan diperlukan agar pengukuran variabel atau pengumpulan data (variabel) itu konsisten antara sumber data (responden) yang satu dengan responden yang lain.

Defenisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Variabel	Defenisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil	Skor
Gambaran pengetahuan tentang fungsi gigi - <i>Mastikasi</i> - <i>Phonetik</i> - <i>Estetik</i>	Pemahaman masyarakat tentang fungsi gigi Gigi berfungsi untuk pengunyahan Gigi berfungsi untuk berbicara Gigi berfungsi untuk membantu penampilan seseorang	Wawancara	Kuesioner	Baik Sedang Buruk	Ordinal
Kondisi Gigi	Keadaan kesehatan gigi dan mulut	Pemeriksaan DMF-T	Oral diagnostic set	Nilai DMF-T	Nominal

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif dengan metode survei yang bertujuan untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan Masyarakat tentang Fungsi Gigi terhadap Kondisi Gigi di Desa Buluh Awar Kec.Sibolangit Tahun 2019.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

B.1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada masyarakat Desa Buluh Awar Kec. Sibolangit Tahun 2019.

B.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari bulan Februari sampai dengan bulan Juni Tahun 2019.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

C.1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Ari Kunto, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berumur 20-50 tahun di Desa Buluh Awar kec.Sibolangit Tahun 2019 yang berjumlah 120 orang.

C.2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi atau sebagian dari objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2017). Sampel yang diambil menggunakan metode *purposive sampling* dengan pengambilan sampel sesuai kebutuhan peneliti atau sampel minimal yang berjumlah 30 orang dengan kriteria inklusi yaitu masyarakat yang berumur 20-50 tahun dan memiliki gigi untuk diperiksa. *Purposive sampling* adalah salah satu teknik sampling *non random sampling* dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan cirri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan peneliti sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan peneliti. Menurut Arikunto (2016),

purposive sampling adalah teknik mengambil sampel dengan tidak berdasarkan random, daerah atau strata, melainkan atas adanya pertimbangan yang berfokus pada tujuan tertentu.

D. Jenis dan Cara Pengumpulan

Jenis data yang dikumpulkan adalah:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh atau diambil oleh peneliti yaitu dari jawaban kuesioner yang dibagikan secara langsung untuk mengetahui Gambaran Tingkat Pengetahuan tentang Fungsi Gigi dan data DMF-T untuk mengetahui gambaran Kondisi Gigi pada masyarakat Desa Buluh Awar Kec.Sibolangit Tahun 2019.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, data yang sudah ada seperti nama, jumlah dan data lain masyarakat Desa Buluh Awar Kec.Sibolangit.

D.1. Instrumen Penelitian

Dalam melakukan pemeriksaan menggunakan alat dan bahan, yaitu:

1. Alat terdiri dari:

- a. Kaca mulut
- b. Sonde
- c. Formulir pemeriksaan
- d. Pinset
- e. Nierbeken

2. Bahan terdiri dari:

- a. Kapas
- b. Alkohol

D.2. Prosedur Penelitian

Pengumpulan data dilakukan dalam 3 hari, dengan kegiatan pemberian kuesioner dan pemeriksaan kondisi gigi (DMF-T).Sebelum pemeriksaan gigi peneliti memberitahu jawaban benar dan memberikan informasi tentang fungsi gigi.

E. Pengolahan dan Analisis Data

E.1. Pengolahan Data

Data yang sudah terkumpul diolah dengan cara manual dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Proses *Editing*

Memeriksa semua data yang telah terkumpul melalui kuesioner dan memastikan semua jawaban responden terisi sesuai dengan pertanyaan yang diberikan kemudian data dikelompokkan dengan menggunakan aspek pengukuran.

2. Proses *Coding*

Dilakukan dengan mengubah hasil pemeriksaan data kedalam bentuk angka-angka sehingga mempermudah proses pengolahan data. Jawaban yang benar diberi angka 1 dan jawaban yang salah diberi angka 0.

3. Proses *Tabulating*

Tabulasi data adalah proses penyusunan data kedalam bentuk tabel untuk mempermudah menganalisis data, pengolahan data dan pengambilan kesimpulan.

E.2. Analisa Data

Setelah data dikumpulkan, analisis pemberian skor dengan menggunakan skala ordinal, jika responden memilih jawaban benar diberi nilai 1, sedangkan jika jawaban responden salah diberi nilai 0. Setelah jawaban terkumpul kemudian dinilai dan dianalisa menggunakan rumus rentang nilai sebagai berikut.

$$= \frac{\text{skor maksimum} - \text{skor minimum}}{\text{jumlah kategori}}$$

$$= \frac{12 - 0}{3}$$

$$= 4$$

Kriteria : Nilai skala pengukuran yakni mulai 0-12

- Baik = (9-12)
- Sedang = (5-8)
- Buruk = (0-4)

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Setelah melakukan penelitian tentang gambaran pengetahuan masyarakat tentang fungsi gigi terhadap kondisi gigi di Desa Buluh Awar Kec. Sibolangit Tahun 2019 maka diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Fungsi Gigi terhadap Kondisi Gigi di Desa Buluh Awar Kec. Sibolangit Tahun 2019

Kriteria Pengetahuan	Jumlah (n)	Persentase (%)
Baik	19	63,33
Sedang	11	36,67
Buruk	0	0
Jumlah	30	100

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat diketahui bahwa dari 30 orang masyarakat ditemukan yang memiliki pengetahuan baik tentang fungsi gigi terhadap kondisi gigi sebanyak 19 orang (63,33%), pengetahuan sedang 11 orang (36,67%), dan tidak ada yang memiliki pengetahuan buruk .

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Kondisi Gigi Masyarakat di Desa Buluh Awar Kec. Sibolangit Tahun 2019

Jumlah Masyarakat	Kondisi gigi			Jumlah DMF-T	DMF-T Rata-rata
	D	M	F		
30	135	106	0	241	8,03

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat diketahui bahwa dari 30 orang masyarakat memiliki kondisi gigi tetap (DMF-T) berjumlah 241 kasus dengan DMF-T rata-rata 8,03.

B. Pembahasan

B.1 Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Fungsi Gigi terhadap Kondisi Gigi di Desa Buluh Awar Kec. Sibolangit Tahun 2019

Berdasarkan hasil penelitian gambaran pengetahuan masyarakat tentang fungsi gigi terhadap kondisi gigi pada 30 orang masyarakat Desa Buluh Awar Kec. Sibolangit terdapat hasil pengetahuan mayoritas dalam kategori baik 19 orang (63,33%), dan tidak terdapat dalam kategori buruk .

Berdasarkan data yang diperoleh masih ada masyarakat (36,67%) memiliki pengetahuan yang sedang. Pengetahuan dapat menjadikan seseorang memiliki kesadaran sehingga akan berperilaku sesuai pengetahuan yang dimiliki. Perubahan perilaku yang dilandasi pengetahuan, kesadaran dan sikap yang positif bersifat langgeng karena didasari oleh kesadaran mereka sendiri bukan paksaan (Primivita, 2015)

Berdasarkan data yang diperoleh terdapat 19 orang masyarakat (63,33%) belum mengetahui apa fungsi gigi dalam mulut, 7 orang (23,33%) belum mengetahui banyaknya gigi yang tanggal (ompong) mempengaruhi pengucapan kata-kata yang keluar dari mulut. Menurut Hidayat dan Astrid (2016), fungsi gigi secara umum adalah sebagai pengunyahan (mastikasi), gigi berperan penting untuk menghaluskan makanan agar lebih mudah ditelan serta meringankan kerja proses pencernaan. Tanpa adanya gigi proses pengunyahan akan terganggu.

Fungsi gigi sebagai fonetik yaitu gigi sangat diperlukan untuk mengeluarkan atau melafalkan bunyi ataupun huruf-huruf tertentu, seperti misalnya huruf T, V, F, D dan S. Tanpa gigi, bunyi huruf-huruf ini tidak akan terdengar dengan sempurna. Dalam hal berbicarapun akan terdengar kurang atau bahkan tidak sempurna. Fungsi gigi sebagai estetis, gigi yang tersusun rapi akan memberikan nilai estetis baik. Setiap orang secara khusus *public figure* sangat membutuhkan kondisi gigi yang sehat, bersih, dan rapi. Sehingga lebih meningkatkan rasa percaya diri dalam menjalankan profesinya.

Berdasarkan data yang diperoleh terdapat 3,33% masyarakat belum mengetahui jika gigi depan sudah tidak lengkap akan mempengaruhi penampilan diri seseorang, 6 orang masyarakat (20%) belum mengetahui jika susunan gigi seseorang tidak rapi hal ini akan mempengaruhi penampilan seseorang, dan 18 orang masyarakat (60%) belum mengetahui bahwa sebuah senyuman tidak cukup hanya dengan gigi yang bersih saja. Menurut Hidayat dan Astrid (2016),

fungsi gigi secara umum yaitu sebagai estetik dimana gigi yang tersusun rapi akan memberikan nilai estetik baik. Setiap orang secara khusus *public figure* sangat membutuhkan kondisi gigi yang sehat, bersih, dan rapi. Sehingga lebih meningkatkan rasa percaya diri dalam menjalankan profesinya

Menurut Senjaya (2016) gigi memiliki fungsi untuk mastikasi, fonetik, dan estetik. Secara umum sebagian gigi-geligi pada lansia sudah banyak yang rusak, bahkan kehilangan gigi sehingga memberikan kesulitan saat mengunyah makanan. Berkurangnya kemampuan mencerna makanan akibat kerusakan gigi atau hilangnya gigi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kebutuhan gizi lansia. Kehilangan gigi pada lansia dapat berdampak pada psikologis dan kesehatan.

Berdasarkan data yang diperoleh 6 orang masyarakat (20%) belum mengetahui kapan waktu yang baik untuk memeriksakan gigi ke dokter gigi/klinik gigi, 22 orang masyarakat (73,33%) belum mengetahui kunjungan kedokter gigi rutin 6 bulan sekali bukan pada saat sakit gigi saja. Kunjungan dokter gigi minimal 6 bulan sekali untuk memastikan gigi tetap sehat. Tujuan utama melakukan pemeriksaan gigi secara rutin yaitu untuk melakukan pembersihan karang gigi agar dapat mendeteksi secara dini kerusakan yang mungkin terjadi pada gigi (Erwana, 2013).

Berdasarkan data yang diperoleh masih ada masyarakat yang belum mengetahui bahwa menyikat gigi sangat penting untuk menjaga kesehatan gigi sebanyak 3,33%, 11 orang masyarakat (36,67%) belum mengetahui berapa kali paling sedikit menyikat gigi dalam sehari, dan 3,33% masyarakat belum mengetahui kapan waktu yang baik untuk menyikat gigi. Menurut Erwana (2013) menyikat gigi salah satu cara untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut yaitu dengan menyikat semua permukaan gigi dengan gerakan yang baik dan benar. Menyikat gigi paling sedikit atau minimal dalam sehari yaitu dua kali, pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur (Pintauli, 2016).

Hasil penelitian menunjukkan 90% masyarakat yang belum memanfaatkan pelayanan kesehatan gigi dan mulut, dan 3 orang masyarakat (10%) belum mengetahui jika sakit gigi berobat ke dokter gigi/klinik gigi. Hal ini berarti bahwa sebagian besar masyarakat belum memanfaatkan pelayanan kesehatan gigi dan mulut dirumah sakit. Menurut Supariani (2013), berbagai program upaya kesehatan telah dilaksanakan untuk meningkatkan derajat

kesehatan masyarakat, salah satunya adalah program pelayanan kesehatan gigi yang bertujuan untuk meningkatkan, memantapkan, mempertahankan jangkauan dan pemerataan serta meningkatkan pelayanan kesehatan gigi dan mulut di rumah sakit dan pemanfaatan poliklinik gigi oleh masyarakat. Rendahnya penggunaan sarana pelayanan kesehatan oleh sebagian masyarakat terkait dengan perilaku pencarian pengobatan dan konsep sakit-sehat dari masyarakat, adanya sarana dengan beragam sistem pengobatan membuka peluang bagi masyarakat untuk mendapatkan pengobatan pada sarana yang menjanjikan.

B.2 Kondisi Gigi (DMF-T)

Berdasarkan hasil penelitian yaitu kondisi gigi pada 30 orang masyarakat Desa Buluh Awar Kec. Sibolangit diketahui bahwa kondisi kesehatan gigi tetap (DMF-T) berjumlah 241 kasus dengan DMF-T rata-rata 8,03.

Berdasarkan hasil data pemeriksaan ditemukan 30 orang masyarakat/ seluruh masyarakat (100%) memiliki gigi berlubang atau karies gigi, 14 orang masyarakat (46,67%) mengalami kehilangan gigi atau missing .

Menurut Pintauli (2016), gigi berlubang atau karies gigi adalah suatu penyakit jaringan keras gigi yaitu email, dentin dan sementum disebabkan aktivitas jasad renik yang ada dalam suatu karbohidrat yang diragikan. Karies dapat dialami oleh setiap orang dan dapat timbul pada satu permukaan gigi atau lebih, serta dapat meluas ke bagian yang lebih dalam dari gigi.

Menurut Siagian (2016) kehilangan gigi merupakan masalah kesehatan gigi dan mulut yang banyak muncul dimasyarakat karena mengganggu fungsi pengunyahan (mastikasi), bicara (fonetik), dan estetik. Karies dan penyakit periodontal merupakan penyebab utama kehilangan gigi dan kehilangan gigi juga dapat berpengaruh terhadap aktivitas sosial.

Berdasarkan hasil pemeriksaan diperoleh data seluruh masyarakat belum melakukan penambalan gigi. Menurut Wigati dkk (2016), penambalan gigi adalah mengembalikan fungsi gigi dalam mulut dengan jalan menghentikan proses karies dan menjaga pulpa agar tetap vital dan sehat. Semakin tinggi usia anak kesadaran semakin meningkat dan peluang untuk perawatan gigi khususnya untuk kasus karies dan melakukan penambalan gigi sangat besar kesempatannya. Pada kelompok usia lansia kesehatan gigi dan estetikanya juga kurang diperhatikan. Jika ada gigi yang rusak biasanya mereka lebih memilih

untuk mencabut gigi dan menggunakan gigi tiruan atau prostesa. Hal ini tak terlepas dari perubahan pada jaringan rongga mulut. Beberapa perubahan jaringan rongga mulut pada lansia adalah perubahan gigi geligi dan perubahan jaringan periodontal yang terjadi penurunan gingiva.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian gambaran pengetahuan masyarakat tentang fungsi gigi terhadap kondisi gigi , maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan data hasil yang diperoleh mayoritas masyarakat memiliki pengetahuan baik yaitu sebanyak 19 orang (63,33%), dan sebagian kriteria sedang yaitu sebanyak 11 orang (36,67%).
2. Status kondisi gigi masyarakat diketahui dengan jumlah karies gigi tetap (DMF-T) sebanyak 241 kasus dengan DMF-Trata-rata 8,03.
3. Adanya pengetahuan yang baik pada setiap individu tidak selalu diikuti dengan tindakan.

B. Saran

1. Diharapkan kepada masyarakat dengan kondisi gigi karies dan gigi yang sudah dicabut agar ke pelayanan kesehatan gigi untuk melakukan penambalan dan pemasangan/ pemakaian gigi tiruan.
2. Diharapkan kepada puskesmas/ petugas kesehatan setempat agar melakukan kegiatan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut secara rutin.

DAFTAR PUSTAKA

- Erwana,Agam.,2013.*Seputar Kesehatan Gigi dan Mulut*. Yogyakarta: Rapha Publishing
- Handayani dan Mitra,2016.*Hubungan Perawatan Gigi dengan Kejadian Karies*. Puskesmas Air Tawar Padang: Padang
- Hidayat,Astrid.,2016.*Kesehatan Gigi dan Mulut*. Yogyakarta: CV Andi Offset
- Kementrian Kesehatan RI.,2012.*Pusat Data Dan Informasi Profil Kesehatan*. Jakarta:Kementrian Kesehatan RI
- Mumpuni dan Erlita.,2013. *45 Masalah dan Solusi Penyakit Gigi dan Mulut*. Yogyakarta: Rapha Publishing
- Notoatmodjo,S.,2017.*Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- ., 2003. *Pendidikan Dan Prilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____, 2012.*Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Pintauli dan Hamada.,2016. *Menuju Gigi dan Mulut Sehat: Pencegahan dan Pemeliharaan*. Medan: USU Press
- Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.,2015.,*Panduan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah*. Medan
- Primivita, Nadia., 2015. Hubungan antara Tingkat Pengetahuan dengan Prilaku Hidup Bersih dan Sehat Siswa Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Gonilan Kartasura Sukoharjo. Surakarta: Skripsi
- Risert Kesehatan RI.,2018. *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Republik Indonesia*.Jakarta
- Senjaya,Asep.,2016. *Gigi Lansia*.Denpasar
- Siagian V. Krista.,2016. *Kehilangan sebagian gigi pada rongga mulut*. Universitas Sam Ratulangi Manado
- Supariani Ni Nyoman D., 2013. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut di Poliklinik Gigi RSUD Kabupaten Bandung*. Dosen Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Denpasar
- Wigati Practissa dan dkk.,2016. *Gambaran Penggunaan Bahan Tumpatan di Rumah Sakit Gigi dan Mulut PSPDG Fakultas Kedokteran Unsrat*. Universitas Sam Ratulangi Manado
- Wawan dan Dewi., 2010. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Wihardja dan Riani.,2018. *Kondisi Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa SDK Yahya*. Unpad

KUESIONER PENELITIAN

GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG FUNGSI GIGI TERHADAP KONDISI GIGI PADA MASYARAKAT DESA BULUH AWAR KEC.SIBOLANGIT

Hari/Tanggal :
Nama :
Umur :
Jenis Kelamin :
Pekerjaan :

Petunjuk Lingkari Jawaban yang paling benar !

1. Menurut anda apa fungsi gigi dalam mulut?
 - a. Mengunyah dan menghaluskan makanan
 - b. Untuk kecantikan
 - c. Untuk pengunyahan, berbicara, dan penampilan
2. Banyaknya gigi yang tanggal (gigi ompong) apakah memengaruhi pengucapan kata-kata yang keluar dari mulut kita?
 - a. Tidak
 - b. Tidak tahu
 - c. Ya
3. Jika gigi depan anda sudah tidak lengkap, apakah mempengaruhi penampilan diri seseorang?
 - a. Tidak
 - b. Tidak tahu
 - c. Ya
4. Apa dampak jika gigi belakang berlubang ?
 - a. Tidak apa-apa
 - b. Makan tidak selera
 - c. Mengganggu pengunyahan
5. Jika susunan gigi seseorang tidak rapi, apakah hal ini mempengaruhi penampilan seseorang?
 - a. Biasa saja
 - b. Tidak
 - c. Ya

6. Menurut anda kapan waktu yang baik untuk memeriksakan gigi ke klinik gigi/dokter gigi?
 - a. Ketika sakit gigi
 - b. Tidak perlu
 - c. 6 bulan sekali
7. Jika anda/keluarga anda sakit gigi kemanakah anda berobat?
 - a. Membeli obat kewarung
 - b. Di biarkan saja
 - c. Pergi kedokter gigi/klinik gigi
8. Apakah anda/keluarga anda pernah memeriksakan gigi ke dokter gigi/klinik gigi,jikalau pernah kapan?
 - a. Pada saat sakit gigi
 - b. Kadang-kadang
 - c. Rutin,6 bulan sekali
9. Apakah anda tahu berapa kali paling sedikit menyikat gigi dalam sehari ,jika tahu berapa kali?
 - a. 1 kali
 - b. 2 kali
 - c. 3 kali
10. Kapan waktu yang baik untuk menyikat gigi?
 - a. Pada saat mandi pagi
 - b. Pada saat mandi sore hari
 - c. Pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur
11. Seberapa penting menyikat gigi untuk menjaga kesehatan gigi?
 - a. Tidak penting
 - b. Penting
 - c. Sangat penting
12. Sebuah senyuman apakah cukup dengan gigi yang bersih ?
 - a. Cukup
 - b. Mungkin
 - c. Tidak

INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh dengan judul “Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Fungsi Gigi Terhadap Kondisi Gigi di Desa Buluh Awar Kec.Sibolangit Tahun 2019”.

Nama :

Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan.

Buluh Awar, April 2019

Responden

(.....)

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
POLYTECHNIC HEALTH MINISTRY OF HEALTH MEDAN

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.021/KEPK POLTEKKES KEMENKES MEDAN/2019

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Novita Carolina Bukit
Principal In Investigator

Nama Institusi : jurusan keperawatan gigi poltekkes
kemenkes medan
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

"Gambaran pengetahuan masyarakat tentang fungsi gigi terhadap kondisi gigi di desa buluh awar kecamatan sibolangit"


"description of community knowledge about dental function in dental conditions in buluh awar villages in Sibolangit sub-district"


Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 16 Mei 2019 sampai dengan tanggal 16 Mei 2020.

This declaration of ethics applies during the period May 16, 2019 until May 16, 2020.

May 16, 2019
Professor and Chairperson,

Dr. Ir. Zuraidah Nasution, M.Kes





KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN

Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos : 20136
Telepon : 061-8368633 – Fax : 061-8368644
Website : www.poltekkes-medan.ac.id , email : poltekkes_medan@yahoo.com



Nomor : PP. 07.01/00/01/ 374/2019
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Melakukan Penelitian

8 April 2019

Kepada Yth,
Bapak/Ibu Kepala Desa Buluh Awar
Kec. Sibolangit Kab. Deli Serdang

di-
Tempat

Dengan hormat

Bersama dengan ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu kiranya bersedia memberi izin kepada mahasiswa atas :

Nama : Novita Carolina Bukit
NIM : P07525016028
Prodi : Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan

dalam rangka penulisan Karya Tulis Ilmiah dengan judul "**Gambaran Pengetahuan Masyarakat tentang Fungsi Gigi terhadap Kondisi Gigi di Desa Buluh Awar Kec. Sibolangit**", yang akan dilaksanakan pada bulan April 2019 sampai dengan selesai.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik dari pihak Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Jurusan Keperawatan Gigi
Ketua

Drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP. 196911181993122001



PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG

**KECAMATAN SIBOLANGIT
DESA BULUH AWAR**

Buluh Awar, 08 April 2019

Nomor : 47/BA/IV/2019
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Surat Balasan Sudah Melakukan Penelitian

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Dekan Politeknik Kesehatan Medan
Jln. Jamin Ginting KM. 13.5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan
Di
Tempat

Dengan hormat.

Sehubungan dengan Surat Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan dengan Nomor : PP.07.01/00/01/374/2019 tentang Izin mengadakan Penelitian mulai tanggal 8-10 April 2019 di Desa Buluh Awar Kecamatan Sibolangit Kab. Deli Serdang. dengan Nama tersebut dibawah ini :

Nama : Novita Carolina Bukit

NIM : P07525016028

Prodi : Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan

Benar nama tersebut diatas telah menyelesaikan penelitian pada tanggal 8-10 April 2019 di Desa Buluh Awar tentang : " GAMBARAN PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG FUNGSI GIGI TERHADAP KONDISI GIGI DI DESA BULUH AWAR KEC. SIBOLANGIT KAB. DELI SERDANG".

Demikianlah Surat balasan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



MASTER TABEL
Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Fungsi Gigi Terhadap Kondisi Gigi
Di Desa Buluh Awar Kecamatan Sibolangit Tahun 2019

No	Kode reponden	Jumlah												Jlh jawaban benar	Kriteria
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
1	001	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	9	Baik
2	002	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	9	Baik
3	003	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	Baik
4	004	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	9	Baik
5	005	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	6	Sedang
6	006	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	10	Baik
7	007	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	5	Sedang
8	008	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	9	Baik
9	009	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	10	Baik
10	010	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	7	Sedang
11	011	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	8	Sedang
12	012	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	9	Baik
13	013	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	6	Sedang
14	014	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	8	Sedang
15	015	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	11	Baik
16	016	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	9	Baik
17	017	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8	Sedang
18	018	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	Baik
19	019	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	11	Baik
20	020	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	7	Sedang
21	021	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	10	Baik
22	022	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	9	Baik
23	023	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	5	Sedang
24	024	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	10	Baik
25	025	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	10	Baik
26	026	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	11	Baik
27	027	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8	Sedang
28	028	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	9	Baik
29	029	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	7	Sedang
30	030	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	11	Baik
Jumlah benar		11	23	29	30	24	24	27	8	19	29	29	12		
Persentase (%)		36,6	76,6	96,6	100	80	80	90	26,6	63,3	96,6	96,6	40		

MASTER TABEL
Kondisi Gigi Masyarakat Di Desa Buluh Awar Kecamatan Sibolangit Tahun 2019

No	Kode Responden	Kondisi gigi			Jlh DMF-T
		D	M	F	
1	001	3	5	0	8
2	002	1	0	0	1
3	003	2	2	0	4
4	004	3	0	0	3
5	005	4	14	0	18
6	006	3	0	0	3
7	007	7	0	0	7
8	008	5	11	0	16
9	009	5	3	0	8
10	010	5	0	0	5
11	011	1	0	0	1
12	012	5	3	0	8
13	013	5	0	0	5
14	014	8	4	0	12
15	015	5	0	0	5
16	016	2	6	0	8
17	017	1	0	0	1
18	018	4	3	0	7
19	019	4	7	0	11
20	020	5	4	0	9
21	021	5	6	0	11
22	022	5	0	0	5
23	023	2	0	0	2
24	024	1	7	0	8
25	025	7	0	0	7
26	026	6	0	0	6
27	027	10	4	0	14
28	028	9	0	0	9
29	029	6	0	0	6
30	030	6	0	0	6
Jumlah		135	106	0	241
Rata-rata		4,5	3,5	0	8,0

DAFTAR KONSULTASI

Judul : Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Fungsi Gigi Terhadap Kondisi Gigi Di Desa Buluh Awar Kecamatan Sibolangit

NO	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan		Saran	Paraf Mhs	Paraf Pemb
		Bab	Sub Bab			
1	Senin, 4 Februari 2019		ACC Judul	Membuat Judul sesuai survei awal dan pertimbangan waktu dan lokasi		
2	Rabu, 6 Februari 2019	Out Line		Membuat outline yang lengkap dan jelas		
3	Selasa, 12 Februari 2019	BAB I	<ul style="list-style-type: none"> - Latar Belakang - Rumusan Masalah - Tujuan penelitian - Manfaat penelitian 	Masukan survei awal		
4	Senin, 25 Maret 2019	BAB II dan III	<ul style="list-style-type: none"> - Tinjauan Pustaka - Kerangka Konsep - Defenisi Operasional - Jenis penelitian - Lokasi dan waktu penelitian - Populasi dan sampel penelitian - Jenis dan cara pengumpulan data - Pengolahan data 	- Tambahan refrensi dan refisi sesuai dengan judul		
5	Selasa, 2 April 2019	BAB II dan III	<ul style="list-style-type: none"> - Defenisi Operasional - Kuesioner 	<ul style="list-style-type: none"> - Defenisi operasional singkat, jelas, dan padat. - Membuat Kuesioner 		
6	Selasa, 2 April 2019		Ujian Proposal Karya Tulis Ilmiah	<ul style="list-style-type: none"> - Sediakan power point - Memperbaiki cara penulisan - Mengambil surat permohonan 		

7	Senin, 8 April 2019	BAB I, II, III	Revisi memperbaiki proposal KTI	Sudah perbaikan	<i>fuf</i>	<i>f-</i>
8	Selasa, 9- 10 April 2019		Pengambilan data	- Menjaga sikap. Tata karma dan sopan santun - Perhatikan penampilan	<i>fuf</i>	<i>f-</i>
9	Selasa, 16 April 2019		Membuat master tabel	Melanjutkan ke Bab IV dan Bab V	<i>fuf</i>	<i>f-</i>
10	Kamis, 2 Mei 2019	BAB IV, V	- Hasil penelitian - Pembahasan - Kesimpulan - Saran	- Tebel harus terbuka - Pembahasan harus sistematis - Saran harus membangun dan sesuai dengan sasaran	<i>fuf</i>	<i>f-</i>
11	Selasa, 3 Mei 2019	Abstrak	Isi Abstrak	Perhatikan panduan penulisan abstrak	<i>fuf</i>	<i>f-</i>
12	Rabu, 8 Mei 2019	Abstrak		- Sesuai dengan judul - Mewakili isi KTI	<i>fuf</i>	<i>f-</i>
13	Kamis, 16 Mei 2019		Ujian seminar	- Perbaikan hasil ujian - Perbaikan tata penulisan	<i>fuf</i>	<i>f-</i>
14	Rabu, 22 Mei 2019		Revisi KTI	Periksa kelengkapan data	<i>fuf</i>	<i>f-</i>
15	Jumat, 28 Juni 2019		Menyerahkan KTI	Dijilid lux dan ditanda tangani oleh pembimbing, penguji dan ketua jurusan	<i>fuf</i>	<i>f-</i>

Mengetahui
Ketua Jurusan Keperawatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI



drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP. 196911181993122001

Medan, 10 Juni 2019
Pembimbing

DR.drg. Ngena Ria, M.Kes
NIP. 196704101991032003

JADWAL PENELITIAN

No.	Urutan Kegiatan	Bulan																			
		Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul KTI	■																			
2	Persiapan Proposal		■	■	■																
3	Persiapan Izin Lokasi					■	■	■	■												
4	Pengumpulan Data									■	■	■	■								
5	Pengolahan Data											■	■	■	■	■	■				
6	Analisis Data															■	■				
7	Mengajukan Hasil Penelitian																■	■	■	■	■
8	Seminar Hasil Penelitian																	■	■	■	■
9	Penggandaan Laporan Penelitian																	■	■	■	■

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

1. Biodata Pribadi

Nama	: Novita Carolina Bukit
Tempat/ tanggal lahir	: Talun Kenas, 08 November 1997
Usia	: 22 Tahun
Agama	: Kristen Protestan
Status	: Belum Menikah
Email	: novitacarolinabukit@gmail.com
Alamat	: Desa Buluh Awar

2. Jenjang Pendidikan

Tahun 2004 - 2010	: SD Negeri 101838 Durin Sibobi
Tahun 2010 - 2013	: SMP Negeri 1 Sibolangit
Tahun 2013 - 2016	: SMA Negeri 1 Pancur Batu
Tahun 2016 - 2019	: Jurusan Keperawatan Gigi Politeknik Kemenkes Medan